



Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru

Welsi Damayanti^{1*}

¹Universitas Pendidikan Indonesia

*E-mail: welsi_damayanti@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian quasi-eksperimen ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan metode model teknik tugas menyalin dalam pembelajaran pengetahuan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan rancangan pretest-postes satu bidikan; tanpa kelompok kontrol. Populasi berjumlah 35 dari 40 mahasiswa yang hadir saat kuliah. Sampel ditetapkan sebanyak 33 mahasiswa yang diasari atas pendapat Slavin. Untuk mengumpulkan data pengetahuan menulis artikel ilmiah digunakan teknik tes pilihan ganda pengetahuan menulis artikel ilmiah menggunakan fasilitas google form. Tes ini memenuhi syarat validitas isi. Disediakan sejenis Lembar Kegiatan Mahasiswa yang berisi materi pengetahuan prinsip menulis artikel ilmiah dan 2 contoh artikel ilmiah yang dijadikan teknik tugas menyalin bagi mahasiswa. Data pengetahuan menulis artikel ilmiah dianalisis secara statistik inferensial parametrik yakni prosedur uji t satu sampel untuk menjawab masalah pertama dan masalah kedua. Untuk masalah ketiga, analisis menggunakan prosedur uji t sampel berpasangan. Semua prosedur statistik dihitung menggunakan fasilitas SPSS. Nilai uji t satu sampel untuk masalah pertama sebesar $-22,964$ pada nilai $\text{sig.} = 0,00 < p = 0,05$ pada dk 32 sehingga H_0 ditolak. Karenanya, ditemukan hasil prates pengetahuan menulis artikel berkategori sangat rendah. Nilai t satu sampel untuk masalah kedua sebesar $1,143$ pada $\text{sig.} 0,262 > p = 0,05$ sehingga H_0 diterima. Karenanya, ditemukan hasil postes pengetahuan menulis artikel berkategori tinggi selaras dengan nilai pembandingan yang tinggi. Nilai t sampel berpasangan sebesar $37,030$ pada nilai $\text{sig.} = 0,00 < p = 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, metode model teknik tugas menyalin efektif dipakai dalam pembelajaran pengetahuan menulis artikel ilmiah.

Kata Kunci: metode model, teknik tugas menyalin, artikel ilmiah

The Effectiveness of the Copy Task Technique Model Method in Learning Scientific Article Writing Knowledge for Freshmen

ABSTRACT

This quasi-experimental research aims to describe the effectiveness of the copying task technique model method in learning the knowledge of writing scientific articles for freshmen. This study used a one-shot pretest-posttest design; without a control group. The population is 35 out of 40 freshmen who attend lectures. The sample was set at 33 students based on Slavin's opinion. To collect data on knowledge of writing scientific articles, a multiple choice test technique for knowledge of writing scientific articles was used using the google form facility. This test meets the requirements of content validity. A kind of Student Activity Sheet is provided which contains material knowledge of the principles of writing scientific articles and 2 examples of scientific articles that are used as techniques for copying assignments for freshmen. Knowledge of writing scientific articles data was analyzed by parametric inferential statistics, namely the one sample t test procedure to answer the first problem and the second problem. For the third problem, the analysis used a paired sample t-test procedure. All statistical procedures were calculated using the SPSS facility. The value of one sample t test for the first problem is $-22,964$ at the sig value. $= 0.00 < p = 0.05$ at dk 32 so that H_0 is rejected. Therefore, it was found that the results of the pre-test of knowledge of writing articles were in a very low category. The t value of one sample for the second problem is 1.143 at sig $0.262 > p = 0.05$ so that H_0 is accepted. Therefore, it was found that the results of the post-test of writing knowledge in high categories were in line with high comparison scores. The paired sample t value is $37,030$ at the sig value. $= 0.00 < p = 0.05$ so H_0 is rejected. Thus, the copying task technique model method is effectively used in learning the knowledge of writing scientific articles.

Keywords: model method, copying task technique, scientific article

Submitted
9/4/2022

Accepted
30/4/2022

Published
2/5/2022

Citation	Damayanti, Welsi. 2022. Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. <i>Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022</i> , 293-300.
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Pengetahuan menulis artikel bagi mahasiswa baru merupakan satu di antara banyak materi kuliah sangat penting. Materi ini masuk dalam sub-CPMK-4. Akan tetapi, untuk kepentingan penulisan artikel ini, sub-CPMK ini disajikan pada pekanbaru ke-3 tahun akademis 2021/2022 untuk semester genap. Melalui kegiatan perkuliahan ini para mahasiswa dibekali berbagai pengetahuan tentang artikel dalam konteks untuk publikasi di jurnal ilmiah. Materi perkuliahan ini merupakan dasar untuk mencapai keterampilan menulis artikel ilmiah itu sendiri.

Fadhli (2022:1) mendeskripsikan masih rendahnya kemampuan mahasiswa menulis artikel yang didasari kepada data tes awal terhadap sebuah perguruan tinggi swatadi DKI Jakarta. Kondisi ini memang dimaklumi. Hasil prates merupakan hasil yang diraih oleh mahasiswa sebelum pembelajaran penulisan karya tulis ilmiah dilakukan. Rendahnya hasil prates itu merupakan cermin dari hasil belajar mahasiswa-mahasiswa ketika masih di SLTA.

Hasil yang sama juga dideskripsikan oleh penulis artikel lainnya. Heriyudanta (2021:61) melakukan analisis mendalam tentang kondisi menulis karya tulis ilmiah bagi mahasiswa. Khaerunnisa (2020:61) melakukan upaya peningkatan keterampilan menulis karya tulis ilmiah melalui pendekatan kolaboratif.

Keterampilan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa memang harus diasumsikan rendah. Mereka memang dikondisikan mengikuti perkuliahan keterampilan menulis. Oleh karena itu, berbagai perlakuan yakni metode, teknik, dan atau pendekatan perkuliahan harus langsung diterapkan tanpa melakukan kegiatan prates.

Adalah teknik tugas menyalin yang terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis karyatulis mahasiswa. Damayanti (2021:183) menyimpulkan bahwa teknik tugas menyalin dapat meningkatkan keterampilan menulis karya tulis mahasiswa.

Teknik tugas menyalin sebagaimana yang ditemukan di atas tidak dibedakan atas sistem manual dan elektronik. Razak (2021:111) membedakan teknik tugas menyalin atas 2 bagian yakni teknik tugas menyalin secara elektronik artinya penyalinan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer dan teknik tugas menyalin secara manual.

Atas dasar uraian di atas, dilakukan pembelajaran dalam suatu sistem perkuliahan yang juga ditujukan untuk penulisan artikel ilmiah. Judul artikel adalah *Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru*.

Berdasarkan uraian di atas disajikan beberapa masalah. Masalah itu dirumuskan berikut:

- 1) Apa kategori hasil prates pengetahuan menulis artikel ilmiah mahasiswa baru Prodi Ilmu Komunikasi UPI?
- 2) Apa kategori hasil postes pengetahuan menulis artikel ilmiah yang diajarkan melalui metode model teknik tugas menyalin bagi mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UPI?
- 3) Apakah terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan menulis artikel ilmiah yang diajarkan melalui metode model teknik tugas menyalin dengan hasil prates bagi mahasiswa baru Prodi Prodi Ilmu Komunikasi UPI?

Inilah 3 tujuan penelitian bermetode kuasi-eksperimen. Ketiga tujuan itu dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) untuk mendeskripsikan kategori hasil prates pengetahuan menulis artikel ilmiah mahasiswa baru Prodi Ilmu Komunikasi UPI;
- 2) untuk mendeskripsikan kategori hasil postes pengetahuan menulis artikel ilmiah yang diajarkan melalui metode model teknik tugas menyalin bagi mahasiswa baru Prodi Ilmu Komunikasi UPI;



- 3) untuk mendeskripsikan berbeda-tidaknya pengetahuan menulis artikel ilmiah antara hasil prates dan postes yang diajarkan dengan metode model teknik tugas menyalin bagi mahasiswa baru Prodi Ilmu Komunikasi UPI.

Metode model teknik tugas menyalin yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah strategi yang diterapkan dalam pembelajaran pengetahuan menulis artikel ilmiah dengan cara menginstruksikan agar setiap mahasiswa wajib melakukan penyalinan menggunakan tulisan tangan. Materi yang disalin itu adalah semua teori tentang struktur dan aspek kebahasaan artikel ilmiah. Selain penyalinan tentang teori penulisan artikel, mahasiswa juga diwajibkan menyalin satu dari 2 artikel secara utuh yang disediakan. Salinan-salinan ini selanjutnya diserahkan langsung kepada dosen saat kuliah konvensional atau diserahkan di private comment saat harus kuliah online.

Artikel ilmiah yang dimaksudkan di dalam artikel ini adalah karangan tertulis yang objektif dan sistematis bertopik pendidikan. Karangan ini memiliki struktur judul, abstrak, pendahuluan, metode, temuan, diskusi, simpulan, dan daftar pustaka.

Penelitian relevan tentang pengetahuan menulis artikel bagi mahasiswa sudah pernah dilakukan oleh banyak penulis yang dimuat dalam beberapa jurnal. Di bawah ini ditampilkan nama penulis dan judul artikel serta nama jurnal yang dimaksud:

- 1) Khaerunnisa (2020) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah melalui Pendekatan Kolaboratif. Artikel ini dipublikasi di *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 13 No. 1, Januari 2020, 61 - 66.
- 2) Muhammad Fadhli (2022) menulis artikel dengan judul Pengetahuan tentang Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Baru: Hasil

Prates Menggunakan *Google Form*. Artikel ini dimuat di *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 1-10.

- 3) Muhammad Heryudanta (2021) menulis artikel dengan judul Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia, Artikel ini dimuat di *Jurnal Ascarya: Islamic Science, Culture, and Social Studies*, Volume 1 Nomor 1, 2021, 61-70.

Struktur artikel mengacu kepada berbagai model artikel yang digunakan berbagai pengelola jurnal baik nasional maupun internasional di Indonesia. Struktur yang dimaksud (Damayanti, 2021:112; Elmustian & Razak, 2021:111):

- 1) judul artikel;
- 2) penulis artikel;
- 3) afiliasi;
- 4) abstrak;
- 5) pendahuluan;
- 6) metode;
- 7) temuan;
- 8) diskusi;
- 9) simpulan;
- 10) daftar pustaka.

Panjang jurnal antara 5.000 sampai dengan 7.500 kata. Ukuran bersifat relatif karena mengikuti template setiap pengelola jurnal yang dipilih untuk penerbitan artikel.

Penulis artikel harus tunduk dengan template jurnal. Template dapat diartikan semacam petunjuk atau pedoman teknis yang wajib diikuti calon author tentang struktur dan isi artikel. Petunjuk itu mencakup: 1) judul artikel; jumlah maksimum kata, jenis dan ukuran font dan cakupan judul; 2) nama penulis; ukuran dan jenis huruf serta posisinya di dalam artikel; 3) afiliasi penulis; yakni nama lembaga asal penulis; jenis dan ukuran huruf serta posisinya di dalam artikel; 4) email korespondensi; jenis dan ukuran huruf dan posisi dalam artikel; 5) abstrak; cakupan, jenis dan ukuran huruf, dan



ukuran abstrak; 6) pendahuluan; cakupan isi yang juga memuat teori di bagian akhir jika struktur teori tidak dimunculkan dalam template; panjang pendahuluan; 7) metode; untuk penelitian lapangan mencakup: tempat dan waktu, populasi dan sampel, alat pengumpul data, dan prosedur analisis data; 7) temuan dan diskusi; sebagian pengelola jurnal memilah dua struktur ini; struktur ini merupakan jawaban atas struktur pendahuluan yang intinya memuat masalah artikel; 8) simpulan; reduksi atas temuan atau jawaban atas masalah yang sifatnya universal; 9) daftar pustaka; jumlah dan jenis sumber rujukan serta jurnal sebagai sumber rujukan yang paling diutamakan.

Jurnal dikatakan valid jika memiliki ISSN (index standar serial number). ISSN dibedakan atas p-ISSN (ISSN cetak/print) dan e-ISSN (ISSN online/elektronik). Lembaga resmi yang mengeluarkan ISSN ini adalah LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia).

Aspek pengetahuan tentang artikel yang dimuat dalam jurnal juga terkait dengan jurnal itu sendiri. Jurnal ilmiah banyak ragamnya. Kergaman itu terjadi karena perbedaan sudut pandang.

Dari segi akreditasi, jurnal dibedakan atas jurnal terakreditasi dan jurnal belum terakreditasi. Jurnal baru akan diakreditasi paling cepat 2 tahun sejak penerbitan perdana. Itupun jika pengelola jurnal mengajukan permohonan untuk dakreditasi.

Jurnal perdana beridentitas volume dan nomor. Volume 1, Nomor 1, Januari 2022 adalah jurnal tahun pertama terbit pertama. Pengelolanya paling cepat dapat mengajukan akreditasi pada Januari 2024. Jurnal nasional yang diakreditasi akan berpotensi mendapat sertifikat akreditasi dengan predikat Sinta (*Science and Technology Index*)

Dari segi pembiayaan, jurnal dapat dibedakan atas jurnal gratis dan jurnal berbayar. Maksudnya, atas pemuatan artikel di jurnal itu, penulisnya dikenakan kewajiban untuk memberi kontribusi dana kepada pengelola jurnal sehingga pengelola mudah mengoperasikan jurnal mereka

masingmasing. Jurnal yang berlabel JOM (jurnal online mahasiswa) yang diselenggarakan oleh pihak perguruan tinggi biasanya tidak memungut bayaran atas pemuatan jurnal. Artinya, semua biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan jurnal termasuk untuk memperoleh DOI (*digital objective identifier*) dari relawan jurnal indonesia ditanggulangi sendiri oleh pihak perguruan tinggi berkenaan. Dengan kata lain, validasi terhadap artikel yang akan dipublikasi di dalam jurnal harus mengikuti tim editor yang sebelumnya artikel itu diperiksa pada satu atau 2 orang reviewer. Maksudnya, penolakan dan atau penerimaan setiap artikel yang disubmission oleh author(s) merupakan keputusan mutlak team editor.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimen melalui rancangan prates-postes satu bidikan (Fraenkel, Norman, Hyun, 2012:268). Pertama kali dilakukan prates terhadap kelompok sampel. Selanjutnya, dilakukan perlakuan yakni pembelajaran yang menerapkan metode dan teknik tertentu. Akhirnya, dilakukan postes.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia semester genap tahun pertama 2021/2022. Mereka berjumlah 35 dari 40 mahasiswa. Maksudnya, saat penelitian ini berlangsung hanya 35 mahasiswa baru yang hadir di prodi yang bersangkutan. Sampel ditetapkan sebanyak 33 mahasiswa yang ditentukan berdasarkan rumus yang dikembangkan Slavin dalam Razak (2015:20). Penarikan sampel anggota sampel dari populasi dilakukan secara random dengan teknik tanpa pengembalian.

Untuk mengumpulkan data pengetahuan menulis artikel ilmiah digunakan instrumen tes. Instrumen tes berbentuk pilihan ganda 4 opsi dengan sistem tatap muka. Tes berisi 71 soal pengetahuan menulis artikel ilmiah. Jumlah ini terbagi dari 50 soal tentang artikel dan 21 soal



tentang jurnal sebagai wahana untuk memublikasikan artikel. Setiap soal berbobot sama yakni 1.

Untuk mengetahui tinggi-rendahnya pengetahuan menulis artikel baik hasil prates maupun postes digunakan uji t satu sampel. Penggunaan prosedur ini dengan berasumsi bahwa semua syarat pengujian terpenuhi. Ho diterima (nilai pembandingan sama dengan nilai hasil prates dan hasil postes) jika nilai t dengan sig. > p = 0,05 (semua penghitungan menggunakan fasilitas SPSS).

Untuk membandingkan data pengetahuan menulis artikel antara hasil prates dan postes digunakan uji t sampel independen. Ho diterima (tidak terdapat perbedaan antara 2 kelompok) jika nilai t dengan sig. > p = 0,05 (semua penghitungan menggunakan fasilitas SPSS).

Pengetahuan menulis artikel ilmiah bagi setiap anggota sampel diukur dengan cara membagi skor benar dengan 71. Hasilnya dikali dengan 100.

Kategori pengetahuan menulis artikel ilmiah menggunakan kategori genap. Kategori yang dimaksud (Razak, 2021:78):

- 1) < 60 : sangat rendah
- 2) 60,00-75,00 : rendah
- 3) 75,00-90,00 : tinggi
- 4) >90,00 : sangat tinggi

TEMUAN

1. Hasil Prates Pengetahuan Menulis Artikel

Hasil prates pengetahuan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa baru dianalisis setelah disajikan data mentah. Sajiannya dalam Tabel 1.

Menurut tabel itu, dapat dideskripsikan beberapa ukuran statistik deskriptif. Ukuran yang dimaksud:

- 1) skor tertinggi hanya 29-30 yang diraih oleh 2 orang anggota sampel;
- 2) skor terendah (17-18) yang diraih oleh 2 orang anggota sampel;
- 3) nilai modus adalah 23-24 yakni 23,5.

Tabel 1

Skor Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah Hasil Prates bagi Mahasiswa Baru

Skor	f	f%	f%kb	f%ka
17-18	2	6,06	6,06	100,00
19-20	3	9,09	15,15	93,94
21-22	6	18,18	33,33	84,85
23-24	11	33,33	66,67	66,67
25-26	7	21,21	87,88	33,33
27-28	2	6,06	93,94	12,12
29-30	2	6,06	100,00	6,06
Σ	33	100		

Melalui prosedur uji t satu sampel, diperoleh t hitung bernilai -22,964 pada sig. 0,00 pada tingkat kepercayaan 95 persen. Oleh sebab itu, nilai sig. = 0,00 < p = 0,05. Oleh karena itu, Ho ditolak. Artinya, skor pengetahuan menulis artikel ilmiah hasil prates bagi mahasiswa baru Prodi Ilmu Komunikasi UPI tidak sama dengan nilai skor pembandingan 30,5 (setara dengan 50,00 persen). Dengan kata lain, skor hasil prates pengetahuan menulis artikel ilmiah jauh lebih rendah dari skor pembandingan yang memang berkategori sangat rendah. Dengan demikian, pengetahuan menulis artikel ilmiah hasil prates berkategori sangat rendah.

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
prates	33	29,55	2,991	,521

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
prates	-22,964	32	,000	-11,955		-13,04	-10,89

Gambar 1

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Prates Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah via SPSS

2. Pengetahuan Menulis Artikel melalui Metode Model Teknik Tugas Menyalin

Pengetahuan menulis artikel yang diajarkan melalui metode model teknik tugas menyalin ditemukan atas dasar data mentah atau row score. Data mentah ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2

Skor Pengetahuan Menulis Artikel Hasil Postes bagi Mahasiswa Baru Prodi Ilmu Komunikasi

Skor	f	f%	f%kb	f%ka
54-55	1	3,03	3,03	100,00
56-57	4	12,12	15,15	96,97
58-59	6	18,18	33,33	84,85
60-61	11	33,33	66,67	66,67
62-63	7	21,21	87,88	33,33
64-65	3	9,09	96,97	12,12
66-67	1	3,03	100,00	3,03
Σ	33	100		

Kelas interval terendah 54-55. Kelas ini berfrekuensi 1. Artinya, hanya seorang siswa yang memperoleh skor terendah 54 atau 55.

Kelas interval tertinggi 66-67. Kelas ini berfrekuensi 1 juga. Artinya, hanya seorang siswa yang memperoleh skor tertinggi 66 atau 67.

Modus hasil postes pengetahuan menulis artikel ilmiah adalah 60 atau 61. Hal ini ditandai oleh angka frekuensi yang bernilai paling tinggi yakni 11 di antara nilai frekuensi kelas interval lainnya.

Melalui prosedur uji t satu sampel, diperoleh t hitung bernilai 1,143 pada sig. 2,62 pada tingkat kepercayaan 95 persen. Oleh sebab itu, nilai sig. = 2,62 > 0,05. Oleh karena itu, H_0 diterima. Artinya, skor pengetahuan menulis artikel ilmiah hasil postes bagi mahasiswa baru Prodi Ilmu Komunikasi UPI sama dengan nilai skor pembandingan 60 (setara dengan 84,51 persen). Dengan kata lain, skor hasil postes pengetahuan

menulis artikel ilmiah sama dengan skor pembandingan yang berkategori tinggi. Dengan demikian, pengetahuan menulis artikel ilmiah hasil postes berkategori tinggi. Dengan kata lain, pembelajaran pengetahuan menulis artikel ilmiah melalui metode model teknik tugas menyalin dinyatakan efektif.



Gambar 2

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Hasil Postes Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah via SPSS

3. Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah: Perbandingan antara Data Hasil Prates dan Hasil Postes

Mean pengetahuan menulis artikel untuk hasil prates sebesar 23,55 dan simpangan baku sebesar 2,991 (Gambar 1). Untuk hasil postes, nilai mean sebesar 60,58 dan simpangan baku sebesar 2,894 (Gambar 2). Secara kasat mata, dua harga ini berbeda jauh. Namun demikian, untuk kepentingan prosedur analisis statistik inferensial, prosedur penghitungan uji t sampel berpasangan tetap dilakukan.

Nilai t pada uji t sampel berpasangan sebesar 698,286 pada sig. 0,00. Karenanya, sig. = 0,00 < p = 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak. Tafsirannya bahwa 2 mean di atas sangat berbeda. Maksudnya, mean hasil prates sebesar 23,55 dan mean postes setelah menggunakan metode model teknik tugas menyalin sebesar 60,58 memang berbeda yang signifikan. Dengan demikian, metode model dengan teknik tugas menyalin dalam pembelajaran pengetahuan menulis artikel ilmiah sangat efektif.



The screenshot displays three SPSS output tables:

- Paired Samples Statistics:**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Pretest	40.00	20.000	3.961
Posttest	55.00	15.000	3.000
- Paired Samples Correlations:**

	Correlation	Sig.
Pretest & Posttest	.800	.000
- Paired Samples Test:**

	Mean	Std. Deviation	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	t	Sig.	Paired Samples
Pretest - Posttest	-15.000	15.000	-15.000	[-23.961, -6.039]	-4.714	.000	t-test for Paired Samples

Gambar 3
Tangkapan Layar Uji t Sampel Berpasangan
Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah via SPSS

DISKUSI

Perihal hasil pretest pengetahuan menulis artikel ilmiah berkategori sangat rendah memang dapat dimaklumi. Mereka para mahasiswa baru merupakan lulusan SLTA. Walaupun tersedia KD tentang karya tulis ilmiah di SLTA kelas XII, mereka belum mampu mengonstruksi tingkat perkembangan potensial untuk mencapai tingkat perkembangan aktual. Maksudnya, wilayah kosong di antara dua tingkat perkembangan itu belum memperoleh scaffolding (program bantuan) yang memadai dari guru.

Pengetahuan menulis artikel ilmiah yang rendah menjadi sebab utama rendahnya keterampilan menulis artikel ilmiah. Itulah sebabnya, sebagian besar hasil pretest aspek menulis teks naratif cenderung rendah (Damayanti, 2022:141).

Mengacu kepada hasil postes, para anggota sampel terbukti memiliki pengetahuan menulis artikel ilmiah. Pengetahuan itu mereka capai sebagai akibat mereka semacam dipaksa membaca deksripsi tentang pengetahuan artikel ilmiah dalam Lembar Kerja Mahasiswa. Pemaksaan itu bersifat didaktis karena dibentuk atas nama Tugas Menyalin sebagai teknik pembelajaran yang dilengkapi dengan model artikel itu sendiri. Para anggota sampel yang relatif sempurna melakukan tugas menyalin, maka relatif lebih banyak dia memperoleh pengetahuan tentang artikel dan jurnal dan sebaliknya. Dengan lain, siapa yang rajin mengerjakan tugas menyalin, maka dia sesungguhnya

lebih banyak melakukan aktivitas membaca pengetahuan menulis artikel. Rajin pangkal pandai. Itulah peribahasa yang tepat untuk memperkuat diskusi ini.

Pengetahuan artikel dibedakan atas 2 aspek. Pertama, aspek pengetahuan artikel ilmiah itu sendiri. Kedua, aspek jurnal ilmiah. Khusus aspek kedua dimasukkan dalam indikator ini karena artikel itu sendiri dipublikasikan dalam jurnal baik edisi cetak maupun edisi online. Dalam konteks edisi online inilah aspek jurnal ilmiah dimasukkan dalam indikator artikel ilmiah. Mengacu kepada pendapat ahli (Anshori, 2021:71), literasi baca tulis tidak dapat dilepaskan dari perkembangan literasi digital saat ini.

Metode model berbasis teknik tugas menyalin dapat terlaksana dengan baik disebabkan oleh aspek LKM. Bahan ajar khusus ini berfungsi ganda. Satu siswa dia sebagai media sedangkan pada siswa lain dia berisi materi. Fungsi sebagai media yang paling dominan bertada di dalam LKM ini adalah adanya bidang kosong tempat mahasiswa baru menulis segala sesuatu yang memang sudah dirancang untuk dibaca mahasiswa melalui kegiatan menulis. Media ini memang benar-benar berfungsi efektif dalam pembelajaran (Arsyad, 2005:69; Artiani & Sanjaya, 2018:160; Dick, dkk. 2009:216-217).

Artikel ini tidak menghasilkan cara meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah. di dalamnya hanya berisi tentang aspek pengetahuan. Itulah satu di antara beberapa sisi kelemahan artikel ini.

SIMPULAN

Pertama, hasil pretest pengetahuan menulis artikel ilmiah mahasiswa baru Prodi Ilmu Komunikasi UPI berkategori sangat rendah. Kedua, hasil postes pengetahuan menulis artikel ilmiah yang diajarkan melalui metode



model teknik tugas menyalin bagi mahasiswa baru Prodi Ilmu Komunikasi UPI berkategori tinggi. Ketiga, terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan menulis artikel ilmiah yang diajarkan melalui metode model teknik tugas menyalin dengan sebelum pembelajaran bagi mahasiswa baru Prodi Prodi Ilmu Komunikasi UPI sehingga model dan teknik ini dinyatakan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Dadang S. 2021. *Anekdota Politik Pendidikan*. Penyunting: Yadi Mulyadi. Bandung: UPI Press.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfah Rahman. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Artiani, Ayu O. & Sanjaya, Nur A. 2018. 'Hubungan antara Penggunaan Teknologi Media BK dengan Kepuasan Layanan Bimbingan Klasikal'. *Jurnal Transformatif*, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2018, 158-169.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis. Cetakan III*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Damayanti, Welsi dkk. 2017. 'Students Need of Indonesian Language's Teaching Materials as General Compulsory Subject in School Sciences and Natural Sciences Cluster. Proceeding Science and Technology Publications'. *Scitepress*, DOI 10.5220/0007174007260730, 726-730.
- Damayanti, Welsi. 2022. Kedudukan Tokoh dalam Novel Siti Nurbaya menurut Interpretasi Mahasiswa. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 23-32.
- Damayanti, Welsi. 2022. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 141-150.
- Dick, Walter; Carey, Lou; Carey, James O. 2009. *The Systematic Design of Instruction. Seventh Edition*. New Jersey: Pearson.
- Elmustian & Razak, Abdul. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme untuk Kelas X SMA/MA/SMK. *Laporan Penelitian*. Pekanbaru: FKIP, Universitas Riau.
- Fadhli, Muhammad. 2022. Pengetahuan tentang Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Baru: Hasil Prates Menggunakan Google Form. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 1-10.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norman; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill
- Razak, Abdul. 2015. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual. Edisi III*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2021. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Heriyudanta, Muhammad. 2021. Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia, *Jurnal Ascarya: Islamic Science, Culture, and Social Studies*, Vol. 1 No. 1, 2021, 61-70.
- Khaerunnisa. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah melalui Pendekatan Kolaboratif, *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 13 Nomor 1, Januari 2020, 61- 66.